

**FAKTOR YANG MEMENGARUHI RENDAHNYA LITERASI NUMERASI PADA
KELAS RENDAH DI SD NEGERI DURI KEP11 JAKARTA BARAT**

Lidya Octaveny Erpa Pardede¹, Mujazi²

^{1,2}PGSD Universitas Esa Unggul

¹loctaveny@gmail.com , ²mujazi@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence low class numeracy literacy at Duri Kepa 11 Public Elementary School, which is included in the low category and to analyze efforts to overcome the low level of lowclass numeracy literacy at Duri Kepa 11 Public Elementary School. The method used is qualitative with a descriptive approach using interviews, structured, observation and documentation. The results of the research show that the factors that influence the low numeracy literacy skills of lower grade students at SD Negeri Duri Kepa 11 can be categorized into two, namely internal factors and external factors. Internal factors include low reading ability, low concept understanding ability, and low reading interest. Meanwhile, external factors that influence include parental guidance, teacher ability, and infrastructure. Solutions that can be implemented by the school to overcome the low numeracy literacy skills of lower class students at SD Negeri Duri Kepa 11 include getting used to calistung 15 minutes before class learning activities begin, optimizing facilities and infrastructure, using models, techniques and approaches for fun learning.

Keywords: Numeracy Literacy, Infrastructure, Students

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi numerasi kelas rendah di SDN 11 Duri Kepa yang termasuk dalam kategori rendah dan menganalisis Upaya penanggulangan rendahnya kemampuan literasi numerasi kelas rendah di SDN 11 Duri Kepa. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan wawancara, terstruktur, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa kelas bawah di SD Negeri Duri Kepa 11 dapat dikategorikan menjadi dua yaitu factor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kemampuan membaca rendah, kemampuan pemahaman konsep rendah, dan minat baca rendah. Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi meliputi bimbingan orang tua, kemampuan guru, dan sarana prasarana. Solusi yang dapat dilaksanakan oleh pihak sekolah untuk mengatasi rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa kelas bawah di SD Negeri Duri Kepa 11 antara lain dengan membiasakan calistung 15 menit sebelum kegiatan pembelajaran di kelas dimulai, mengoptimalkan sarana dan prasarana, menggunakan model, Teknik dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan

Kata Kunci: Literasi Numerasi, Sarana Prasarana, Siswa

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses belajar sepanjang hayat yang memegang peranan penting sebagai investasi jangka panjang dalam menentukan kemajuan suatu bangsa (Papadakis et al., 2016). Pendidikan dasar sebagai jenjang awal pendidikan formal memegang peranan yang sangat penting dan “penting” dalam proses pendidikan (Gjicali et al., 2019).

Dalam konteks ini, “penting” mengacu pada urgensi dan pentingnya pendidikan dasar dalam memberikan landasan penting bagi pengembangan lebih lanjut dan pendidikan lanjutan. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 17, pendidikan dasar merupakan landasan utama bagi jenjang pendidikan berikutnya yang pada akhirnya menentukan mutu pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, penanganan permasalahan pendidikan pada jenjang ini secara efektif merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan pada jenjang berikutnya (Safari & Khasanah, 2023).

Dengan memperhatikan pernyataan pada paragraf

sebelumnya, maka permasalahan pendidikan dasar sebagai berikut:

Tahap awal pendidikan formal harus ditangani seefektif mungkin (Rohmah et al., 2022). Tindakan yang cepat dan tepat dalam mengatasi tantangan pada tahap ini akan mencegah munculnya masalah yang lebih kompleks dan memberatkan pada tahap pendidikan formal berikutnya (Ramani & Siegler, 2008).

Dalam menghadapi tantangan tersebut, kebijakan dan strategi yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan dasar, peningkatan aksesibilitas, penyediaan pelatihan guru yang berkualitas, dan penyediaan sumber daya yang memadai menjadi sangat penting. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap anak menerima landasan pendidikan yang kuat dan dipersiapkan dengan baik untuk melanjutkan ke tahap pendidikan berikutnya dengan persiapan yang memadai (Ramani & Siegler, 2008).

Permasalahan yang ada terkait literasi dan numerasi pada siswa SD ke atas bertujuan untuk mengeksplorasi literasi numerasi di SD negeri (B. & Rais, 2023). Permasalahan ini muncul akibat rendahnya budaya literasi dan numerasi yang berdampak signifikan

terhadap rendahnya hasil belajar. Hal ini terutama disebabkan oleh kurangnya praktik guru dalam merumuskan dan menggalakkan soal-soal berbasis literasi dan numerasi (Putra, 2023). Selain itu, kurangnya bimbingan dan pengawasan orang tua juga menjadi faktor penyebabnya. Dalam konteks ini, bimbingan dan pengawasan orang tua mengacu pada penyelenggaraan sesi belajar malam dengan melibatkan orang tua, sehingga memungkinkan orang tua untuk menilai sejauh mana pemahaman anak terhadap materi yang diajarkan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Data diperoleh melalui teknik wawancara terstruktur, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa kelas bawah di SD Negeri Duri Kepa 11 dapat dikategorikan menjadi dua kelompok faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Ahyana dkk., 2023).

Faktor internal merupakan masalah yang berasal dari dalam diri

siswa itu sendiri (Cowan & Powell, 2014).

Faktor tersebut antara lain kemampuan membaca yang rendah, pemahaman konsep yang minim, dan kurangnya minat membaca. Siswa dapat mengalami kesulitan memahami materi numerasi karena kurangnya kemampuan membaca, yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemahaman mereka terhadap konsep dasar numerasi. Minat membaca yang rendah juga dapat menyebabkan kurangnya minat dalam mempelajari numerasi (Mahmudah et al., 2022).

Faktor eksternal meliputi faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa (Papadakis et al., 2017).

Hal ini meliputi pengaruh orang tua dalam mendukung pembelajaran, kemampuan guru dalam mengajarkan materi numerasi, serta tersedianya sarana dan sumber daya. Orang tua yang terlibat aktif dalam mendukung pembelajaran anaknya akan berdampak positif terhadap kemampuan literasi numerasi anak. Selain itu, guru yang kompeten dalam mengajarkan numerasi sangat penting.

Sarana dan sumber daya yang memadai juga berperan dalam

menciptakan lingkungan belajar yang efektif (Kritzer, 2009).

Dengan memahami faktor-faktor tersebut, maka upaya peningkatan literasi numerasi siswa kelas

bawah di SD Negeri Duri Kepa 11 dapat difokuskan pada solusi yang tepat terhadap faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan literasi numerasi siswa tersebut.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Temuan penelitian ini menggarisbawahi pentingnya literasi numerasi sebagai kemampuan untuk memahami informasi dan menerapkan konsep matematika dasar dalam mengatasi tantangan sehari-hari.

Keterampilan penting ini membekali siswa dengan kemampuan untuk memecahkan masalah dengan menerapkan prinsip matematika (Ramani & Siegler, 2011).

Oleh karena itu, pendidikan dasar menempatkan penekanan kuat pada literasi numerasi dengan mengintegrasikannya ke dalam program pembelajaran berbasis masalah dan proses pembelajaran, dengan tujuan utama untuk memberikan pengetahuan numerasi yang penting kepada siswa. Namun,

masih ada tantangan dalam penerapan praktis pendekatan ini dalam lingkungan pendidikan dunia nyata. Salah satu tantangan yang berkelanjutan berkisar pada rendahnya tingkat literasi numerasi siswa di pendidikan dasar (Permata Sari, 2022).

Dalam konteks penelitian khusus yang dilakukan di SD Negeri Duri Kepa 11, pengamatan cermat yang dilakukan oleh peneliti mengungkapkan tingkat literasi numerasi siswa kelas bawah, termasuk kelas 1, kelas 2, dan kelas 3. Pengamatan ini menjelaskan bahwa selama sesi tanya jawab di kelas, terlihat kurangnya antusiasme di antara siswa. Hanya segelintir siswa yang terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Joost & Thorens, 2001). Guru terpaksa menggunakan materi kontekstual, seperti video dan gambar, sebagai alat bantu pengajaran dan sumber literasi (Aulia & Rejeki, 2023). Selanjutnya, mereka menyajikan masalah berdasarkan skenario kehidupan nyata, yang disampaikan dalam bentuk narasi dan pengamatan, sesuai dengan wawasan yang dibagikan oleh kepala sekolah di SD Negeri Duri Kepa 11.

Temuan penelitian ini menggarisbawahi perlunya peningkatan lebih lanjut dalam bidang pendidikan literasi numerasi (Nuryana et al., 2020). Meskipun berbagai langkah telah diambil untuk mengintegrasikan literasi numerasi ke dalam kurikulum, masih terdapat ruang lingkup yang besar untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan menyempurnakan strategi pedagogis guna meningkatkan kemahiran literasi numerasi di kalangan siswa kelas bawah (Cahyani& Susanah, 2022).

D. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah telah teridentifikasinya faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa kelas bawah di SD Negeri Duri Kepa 11. Faktor-faktor tersebut dapat dikelompokkan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal meliputi permasalahan seperti kemampuan membaca yang rendah, pemahaman konsep yang minim, dan kurangnya minat baca di kalangan siswa. Sedangkan faktor eksternal meliputi peran orang tua dalam membimbing anak, kompetensi guru dalam

menyampaikan materi numerasi, dan tersedianya sarana prasarana yang mendukung pembelajaran.

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya upaya bersama untuk mengatasi tantangan tersebut. Untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV SD Negeri Duri Kepa 11, Sekolah dapat melakukan beberapa langkah konkrit. Salah satunya adalah dengan membiasakan "calistung" selama 15 menit sebelum memulai kegiatan pembelajaran di kelas. Langkah ini bertujuan untuk memperkuat dasar-dasar keterampilan berhitung sebelum materi pelajaran utama dimulai. Selain itu, penting untuk mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada guna menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Terakhir, penggunaan model, teknik, dan pendekatan pembelajaran yang menyenangkan dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dalam memahami dan menerapkan konsep berhitung. Dengan langkah-langkah tersebut, diharapkan keterampilan literasi berhitung siswa kelas bawah akan mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga membantu mereka mencapai potensi penuh dalam memahami dan menggunakan

matematika dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyana, N., Waluyo, U., & Mustari, M. (2023). Perencanaan Program All Smart Children (SAC) Melalui Literasi dan Numerasi di Sekolah Dasar Negeri Darek 2, Indonesia. *Jalur Sains Bahasa Indonesia*:9(5), 3028–3034.

<https://doi.org/10.22178/pos.92-11>

B., F., & Rais, MR (2023). PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS LITERASI MATEMATIKA PADA MATEMATIKA.

Peta Bahasa Indonesia:11(1), 21–37.
<https://doi.org/10.24252/mapan.2023v11n1a2>

Cahyani, CM, & Susanah, S. (2022). Profil Literasi Matematika Siswa dalam Menyelesaikan Soal AKM Berbentuk Soal

Tipe Kepribadian. *Jurnal Medives : Jurnal Pendidikan Matematika IKIP Veteran Semarang Bahasa Indonesia*:6(1), 153.

<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v6i1.1949>

Cowan, R., & Powell, D. (2014). Kontribusi faktor domain-umum dan numerik terhadap kemampuan membaca kelas tiga SD.

keterampilan berhitung dan ketidakmampuan belajar matematika. *Jurnal Psikologi Pendidikan Bahasa Indonesia*:106(1), 214–229.

<https://doi.org/10.1037/a0034097>

Danon, G. (2012). Dua struktur untuk konstruksi angka-kata benda. *Bahasa Bahasa Indonesia*:122(12), 1282–1307.

<https://doi.org/10.1016/j.lingua.2012.07.003>

García, JR, Bustos, A., & Sánchez, E. (2015). Kontribusi pengetahuan tentang anafora, organisasi sinyal dan sanggahan terhadap pemahaman bacaan. *Jurnal Penelitian Membaca Bahasa Indonesia*:38(4), 405–427.

<https://doi.org/10.1111/1467-9817.12021>

Gjicali, K., Astuto, J., & Lipnevich, AA (2019). Hubungan antara pemahaman bahasa, penghitungan lisan, dan pengetahuan angka pada anak-anak muda dari kelompok etnis dan ras minoritas dari masyarakat berpendapatan rendah. *Jurnal Penelitian Anak Usia Dini Bahasa Indonesia*:46, 5–19.

<https://doi.org/10.1016/j.ecresq.2018.07.007>

Hannaway, D., Steyn, M., & Hartell, C. (2011). Pengaruh faktor ekosistem terhadap kinerja guru mahasiswa kulit hitam persepsi dan pengalaman pendidikan anak usia dini.

Joost, HG, & Thorens, B. (2001). Keluarga GLUT yang diperluas dari fasilitator transportasi gula/poliol: Tata nama, karakteristik urutan, dan fungsi potensial anggota barunya. *Biologi Membran Molekuler*(

Jurnal Medives ; Aulia, S., & Rejeki, S. (2023). Peran Motivasi, Keaktifan, dan Keterampilan Numerasi terhadap Kemampuan Berpikir Kognitif

Prestasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X. Jurnal Medives : Jurnal Pendidikan Matematika IKIP Veteran Semarang Bahasa Indonesia: 7(2), 332–342.

<https://doi.org/10.31331/medivesveteran.v7i2.2701>

Kritzer, KI (2009). Baru mulai dan sudah tertinggal: Analisis deskriptif kemampuan matematika dipertunjukkan oleh anak-anak muda yang tuna rungu. Jurnal Studi Tunarungu dan Pendidikan Tunarungu Bahasa Indonesia: 14(4), 409

421.
<https://doi.org/10.1093/deafed/enp015>

LeFevre, J.-A., Smith-Chant, BL, Skwarchuk, S.-L., Fast, L., Kamawar, D., Bisanz, J., & LeFevre, J.-A. (2009).

Beranda Pengalaman Berhitung dan Prestasi Matematika Anak-anak di Tahun-Tahun Sekolah Awal Horne Pengalaman Berhitung dan Prestasi Matematika Anak-Anak di Tahun-Tahun Sekolah Awal. Jurnal Ilmu Perilaku Kanada

Bahasa Indonesia: 41(2), 55–66.
<https://doi.org/10.1037/a0014532>

Mahmudah, U., Lola, MS, Fatimah, S., & Suryandari, KC (2022). KETAHANAN AKADEMIK DAN ILMU PENGETAHUAN

EMOSI AKADEMIK DALAM NUMERASI DALAM PEMBELAJARAN ONLINE: KAPASITAS PREDIKTIF JARINGAN SYARAF BUATAN. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Bahasa Indonesia: 11(4), 542–551.
<https://doi.org/10.15294/jpii.v11i4.39091>

Nuryana, Z., Suroyo, A., Nurcahyati, I., Setiawan, F., & Rahman, A. (2020). Gerakan literasi untuk memimpin

sekolah: Praktik terbaik dan kekuatan kepemimpinan. Jurnal Internasional Evaluasi dan Penelitian dalam Pendidikan Bahasa Indonesia: 9(1), 227–233.
<https://doi.org/10.11591/ijere.v9i1.20279>

Papadakis, S., Kalogiannakis, M., & Zaranis, N. (2016). Membandingkan Tablet dan PC dalam Pengajaran Matematika:

Suatu upaya untuk meningkatkan Kompetensi Matematika dalam Pendidikan Anak Usia Dini. Pendidikan Prasekolah dan Dasar Bahasa Indonesia: 4(2), 241. <https://doi.org/10.12681/ppej.8779>

Papadakis, S., Kalogiannakis, M., & Zaranis, N. (2017). Meningkatkan Pembelajaran Matematika di Taman Kanak-kanak dengan Pendidikan Matematika yang Realistis. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Bahasa Indonesia: 45(3), 369–378.

<https://doi.org/10.1007/s10643-015-0768-4>

Permata Sari, I. (2022). Peningkatan Pembelajaran Sastra dan Numerasi pada Kegiatan Pembelajaran Sekolah Dasar Serta Peningkatan Pendapatan Masyarakat Dari Kelapa Sawit Di Desa Mata PAO. <https://journal.berpusi.co.id/index.php/jocsfis/article/view/22>

Putra. (2023). Soal-soal Numerasi dalam Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar di Kota Semarang dari aspek Perspektif Guru. *Jurnal Pendidikan dan Instruksional Pegem Bahasa Indonesia*:13(4) adalah <https://doi.org/10.47750/pegegog.13.04.08>

Ramani, GB, & Siegler, RS (2008). Mendorong Peningkatan yang Luas dan Stabil dalam Pendidikan Anak Berpenghasilan Rendah Pengetahuan Numerik Melalui Permainan Papan Angka. *Perkembangan Anak Bahasa Indonesia*:79(2), 375–394. Ramani, GB, & Siegler, RS (2011). Mengurangi kesenjangan pengetahuan numerik antara siswa kelas bawah dan menengah. pendapatan anak prasekolah. *Jurnal Psikologi Perkembangan Terapan Bahasa Indonesia*:32(3), 146–159.

<https://doi.org/10.1016/j.appdev.2011.02.005>

Rohmah, AN, Sutama, S., Hidayati, YM, Fauziati, E., & Rahmawati, LE (2022). Perencanaan Budidaya Literasi Numerik dalam Pembelajaran Matematika untuk Asesmen Kompetensi Minimal (AKM) di Sekolah Dasar. *Mimbar Sekolah Dasar Bahasa Indonesia*:9(3), 503–516. <https://doi.org/10.53400/mimbarsd.v9i3.51774>

Safari, S., & Khasanah, K. (2023). Penilaian Tingkat Literasi Numerik Siswa Berdasarkan Ujian Nasional Tahun 2021. Studi Data Penilaian. *Seri Konferensi RSF: Bisnis, Manajemen dan Ilmu Sosial Bahasa Indonesia*:3(2), 90–98. <https://doi.org/10.31098/bmss.v3i2.656>

scope jurnal Didaktik. Semua naskah akan melalui proses review sebelum terbit.

Batas akhir penerimaan naskah tanggal 30 November 2019. Bisa kirim via ojs ke laman berikut : <https://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/>

Mujazi. (2020). 332233- Penggunaan Metode-Pembelajaran-Kooperati B0ee465a. 1, 448–457.